

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Depkes RI, 2009). Rumah sakit memiliki kewajiban yaitu memberikan informasi yang benar tentang pelayanan rumah sakit, memberikan pelayanan rawat inap kepada pasien, memberikan informasi mengenai hak dan kewajiban pasien, menghormati dan melindungi hak pasien, berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan, menolak keinginan pasien yang bertentangan dengan standar profesi dan etika serta peraturan perundang-undangan, dan wajib menyediakan penyelenggaraan rekam medis (Depkes RI, 2009).

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien yang wajib dibuat lengkap oleh pemberi pelayanan baik dengan menggunakan rekam medis manual maupun elektronik (Kemenkes RI, 2022). Rekam Medis terbagi dalam rekam medis rawat inap, rawat jalan. Sistem pengolahan rekam medis mulai dari kegiatan pendaftaran pasien, *assembling*, coding, indexing. Pengelompokan kegiatan tersebut dilakukan agar lebih memahami secara detail kegiatan dan ruang lingkup unit rekam medis. Untuk menjaga agar pelayanan kesehatan yang diberikan dilakukan dengan benar, maka perlu dilakukan kegiatan pengolahan dokumen rekam medis. Salah satu kegiatan pengolahan dokumen rekam medis yang ada pada unit rekam medis adalah perakitan berkas rekam medis atau *assembling*. *Assembling* berarti merakit atau menyusun berkas rekam medis sesuai urutan yang telah ditetapkan sebelum disimpan dan setelah mendapat pelayanan kesehatan dari instalasi rawat inap di RS PELNI Jakarta (Amelia, 2021).

RS PELNI Jakarta merupakan Rumah Sakit umum tipe B yang berada di naungan BUMN yang berlokasi di Jalan K.S. Tubun No.92 - 94, RT.10/RW.1, Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410. Rumah Sakit PELNI menyelenggarakan kegiatan *assembling* salah satunya adalah *assembling* rekam medis pasien rawat inap. Kegiatan *assembling* rawat inap dilakukan saat berkas rekam medis pasien telah dikembalikan dari instalasi rawat inap. Bagi pasien yang telah melakukan kunjungan sebelumnya, berkas rekam medis pasien akan digabungkan dengan berkas rekam medis lama. Sedangkan bagi pasien yang belum pernah melakukan kunjungan, maka dilakukan *assembling* rawat inap sesuai dengan prosedur yang ada. Setelah selesai di*assembling* akan di scan selanjutnya berkas rekam medis pasien akan diserahkan pada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa berkas yang masuk ke unit rekam medis diberikan setelah pasien dinyatakan pulang. Rekam medis dikatakan lengkap apabila telah diisi secara lengkap oleh dokter dalam waktu 1x24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan dan 2x24 setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut, resume dan *informed consent* yang harus ditanda tangani oleh dokter/tenaga kesehatan lainnya sesuai dengan kewenangan dan ditulis nama terangnya serta diberi tanggal. *Assembling* berkas rekam medis harus selesai 100% atau sesuai dengan jumlah berkas rekam medis yang kembali (Amran *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil observasi di unit rekam medis masih banyak tumpukan berkas rekam medis yang belum di *assembling* oleh petugas saat ini berkas yang di*assembling* masih berjalan pada bulan mei 2024 dengan target 75 berkas per orang selama 1 hari. Jumlah berkas rekam medis yang belum selesai di *assembling* cukup banyak sehingga terjadi penumpukan pada rak penyimpanan.

Hasil pengamatan kegiatan *assembling* rawat inap didapatkan bahwa penumpukan berkas tersebut diduga disebabkan karena adanya

penambahan kegiatan *assembling* khusus pasien ODC yang dilakukan bersamaan dengan *assembling* pasien rawat inap sehingga berkas menumpuk. Dampak dari tidak terselesaikannya kegiatan *assembling* dapat menyebabkan berkas rekam medis pasien tidak berurutan yang berpengaruh terhadap kesinambungan history kesehatan pasien.

Berdasarkan uraian masalah tersebut maka peneliti, tertarik untuk mengambil judul “Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Asembling Berkas Pasien Rawat Inap Pada Unit Rekam Medis Di RS PELNI Jakarta” menggunakan teori 5M.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan *assembling* berkas pasien rawat inap di unit rekam medis RS PELNI Jakarta.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Mengidentifikasi unsur *Man* terhadap pelaksanaan kegiatan *assembling* berkas pasien rawat inap pada unit rekam medis di RS PELNI Jakarta.
2. Mengidentifikasi unsur *Money* terhadap pelaksanaan kegiatan *assembling* berkas pasien rawat inap pada unit rekam medis di RS PELNI Jakarta.
3. Mengidentifikasi unsur *Material* terhadap pelaksanaan kegiatan *assembling* berkas pasien rawat inap pada unit rekam medis di RS PELNI Jakarta
4. Mengidentifikasi unsur *Machine* terhadap pelaksanaan kegiatan *assembling* berkas pasien rawat inap pada unit rekam medis di RS PELNI Jakarta
5. Mengidentifikasi unsur *Method* terhadap pelaksanaan kegiatan *assembling* berkas pasien rawat inap pada unit rekam medis di RS PELNI Jakarta.

### 1.2.3 Manfaat Magang

#### a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang gambaran pelaksanaan kegiatan *assembling* berkas rawat inap serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

#### b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pihak Rumah Sakit dalam pelaksanaan kegiatan *assembling* rekam medis rawat inap yang tepat waktu sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.

#### c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti dan pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya tentang pelaksanaan kegiatan *assembling* rawat inap dan sebagai bahan diskusi dalam proses belajar mengajar pada bidang rekam medis.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

#### a. Lokasi PKL

Praktek kerja lapang dilaksanakan pada RS PELNI Jakarta yang berlokasi di Jalan K.S. Tubun No.92 - 94, RT.10/RW.1, Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410.

#### b. Waktu PKL

Kegiatan orientasi dilaksanakan pada tanggal 23 September 2024, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang pada tanggal 24 September – 13 Desember 2024 dan dilakukan setiap hari Senin hingga hari Jumat mulai pukul 07.00 -14.30 WIB.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### 1.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan *assembling* berkas pasien rawat inap pada unit rekam medis di RS PELNI Jakarta dengan menggunakan teori 5M (*Man, Money, Material, Machine, dan Method*).

#### 1.4.2 Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data langsung diberikan kepada orang yang mengumpulkan data (Fiantika & Maharani,2022). Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti yang dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan secara langsung, melakukan wawancara secara langsung terhadap narasumber dan pengumpulan data dengan dokumentasi berupa foto. Data primer dalam penelitian ini yaitu data observasi dan dokumentasi berupa pelaksanaan kegiatan *assembling* di unit rekam medis RS PELNI Jakarta.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan pada pengumpul data bisa lewat dokumen atau lewat orang lain (Fiantika & Maharani, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu kebijakan prosedur atau Standar Operasional Prosedur (SOP) di RS PELNI Jakarta.

#### 1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Fiantika & Maharani, 2022). Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap subjek atau objek dengan tujuan untuk merasakan dan memahami kegiatan, tingkah laku, pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Observasi dilakukan di unit penelitian yaitu unit rekam medis pada saat petugas melakukan kegiatan *assembling*.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual (Fiantika dan Maharani,2022). Dokumentasi penelitian ini adalah gambaran pelaksanaan kegiatan *assembling* berkas pasien rawat inap di RS PELNI Jakarta.